

Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Sungai Gelam

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal
30 Juni 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPBAT Sungai Gelam Bogor. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungai Gelam, 30 Juni 2025

Dit. Kepala Balai,



Ridha Karva Dongoran S.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

JL. PRAMUKA DS.SUNGAI GELAM KAB.MUARO JAMBI Telp. (0741) 573532 ALAMAT
SURAT : JL.LINGKAR SELATAN RT.26 KEL. PAAL MERAH, KEC. JAMBI SELATAN,
KOTA JAMBI,FAX (0741)573532 LAMAN : www.kkp.go.id SUREL bbat_jambi@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sungai Gelam, 30 Juni 2025

pi Kepala Balai




Rika Karya Dongoran S.Pi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 834.718.081 atau mencapai 51 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.633.000.000.

Realisasi Belanja Negara periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.098.798.000 atau mencapai 36 % persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 28.072.944.000,-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp66.830.019.219 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 3.939.150.159; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp62.813.823.493; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp77.045.567.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp746.055.234 dan Rp 66.083.963.985.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp834,249,300 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp13.627.674.331 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(12.793.425.031) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Sebelum Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 2.042.254.136 dan sebesar Rp. (11.917.685.250) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(11.917.685.250)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp68.737.568.781 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (11.917.685.250) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp (2.653.604.796) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.264.080.454 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp66.083.963.985.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025			2024		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	4	6	7	8	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0,	0,	0	0,	0,	0,
I. Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0	0,	0,	0,
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan Internasional	0,	0,	0	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.633.000.000,	834.718.081,	51,1	1.555.000.000,	708.760.388,	45,58
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,	0,	0	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU	0,	0,	0	0,	0,	0,
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.633.000.000,	834.718.081,	51,1	1.555.000.000,	708.760.388,	45,58
III. Pendapatan Hibah	0,	0,	0	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1.633.000.000,	834.718.081,	51,1	1.555.000.000,	708.760.388,	45,58
B. Belanja Negara	0,	0,	0	0,	0,	0,
I. Belanja Pemerintah Pusat	28.072.944.000,	10.098.798.535,	36	40.467.315.000,	17.374.311.170,	42,93
1. Belanja Pegawai	10.344.685.000,	5.368.074.902,	51,9	10.199.450.000,	5.069.327.904,	49,7
2. Belanja Barang	17.663.259.000,	4.730.723.633,	26,8	27.262.846.000,	11.529.102.975,	42,29
3. Belanja Modal	65.000.000,	0,	0	3.005.019.000,	775.880.291,	25,82
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0	0,	0,	0,
5. Belanja Subsidi	0,	0,	0	0,	0,	0,
6. Belanja Hibah	0,	0,	0	0,	0,	0,
7. Belanja Bantuan Sosial	0,	0,	0	0,	0,	0,
8. Belanja Lain-lain	0,	0,	0	0,	0,	0,
II. Transfer ke Daerah	0,	0,	0	0,	0,	0,
2. Dana Alokasi Umum	0,	0,	0	0,	0,	0,
3. Dana Transfer Khusus	0,	0,	0	0,	0,	0,
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0,	0,	0	0,	0,	0,
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,	0,	0	0,	0,	0,
c. Hibah Kepada Daerah	0,	0,	0	0,	0,	0,
4. Dana Otonomi Khusus	0,	0,	0	0,	0,	0,
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0,	0,	0	0,	0,	0,
6. Dana Desa	0,	0,	0	0,	0,	0,
7. Insentif Fiskal	0,	0,	0	0,	0,	0,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	28.072.944.000,	10.098.798.535,	36	40.467.315.000,	17.374.311.170,	42,93
C. PEMBIAYAAN	0,	0,	0	0,	0,	0,

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

NERACA

PER 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
URAIAN	2025	2024	Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	240.000.000,	0	240.000.000	0,00
Persediaan	3.699.150.159,	3.980.994.910	(281.844.751)	(7,08)
JUMLAH ASET LANCAR	3.939.150.159,	3.980.994.910	(41.844.751)	(1,05)
ASET TETAP				
Tanah	8.498.208.631,	8.498.208.631	0	0,00
Peralatan dan Mesin	44.639.083.078,	44.639.083.078	0	0,00
Gedung dan Bangunan	44.529.302.919,	44.529.302.919	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.835.000.439,	13.835.000.439	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	50.000.000,	50.000.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(48.737.771.574,)	(46.809.156.296)	(1.928.615.278)	4,12
JUMLAH ASET TETAP	62.813.823.493,	64.742.438.771	(1.928.615.278)	(2,98)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	143.587.000,	143.587.000	0	0,00
Aset Lain-lain	3.453.456.689,	3.453.456.689	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3.519.998.122,)	(3.475.566.002)	(44.432.120)	1,28
JUMLAH ASET LAINNYA	77.045.567,	121.477.687	(44.432.120)	(36,58)
JUMLAH ASET	66.830.019.219,	68.844.911.368	(2.014.892.149)	(2,93)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	444.539.070,	107.342.587	337.196.483	314,13
Utang Yang Belum Ditagihkan	61.516.164,	0	61.516.164	0,00
Uang Muka dari KPPN	240.000.000,	0	240.000.000	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	746.055.234,	107.342.587	638.712.647	595,02
JUMLAH KEWAJIBAN	746.055.234,	107.342.587	638.712.647	595,02
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	66.083.963.985,	68.737.568.781	(2.653.604.796)	(3,86)
JUMLAH EKUITAS	66.083.963.985,	68.737.568.781	(2.653.604.796)	(3,86)
JUMLAH EKUITAS	66.083.963.985,	68.737.568.781	(2.653.604.796)	(3,86)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	66.830.019.219	68.844.911.368	(2.014.892.149)	(2,93)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Penghasilan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Cukai	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Masuk	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Keluar	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	834.249.300,	655.122.938,	179.126.362,	27,342
Pendapatan Badan Layanan Umum	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	834.249.300,	655.122.938,	179.126.362,	27,342
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan	834.249.300,	655.122.938,	179.126.362,	27,342
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Beban Pegawai	5.664.334.533,	5.390.223.109,	274.111.424,	5,085
Beban Persediaan	1.456.070.130,	3.078.192.256,	(1.622.122.126,)	(52,697)
Beban Barang dan Jasa	2.132.863.740,	2.617.134.339,	(484.270.599,)	(18,504)
Beban Pemeliharaan	611.132.707,	1.277.100.352,	(665.967.645,)	(52,147)
Beban Perjalanan Dinas	173.054.838,	637.102.845,	(464.048.007,)	(72,837)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1.488.610.300,	837.023.400,	651.586.900,	77,846
Beban Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	NaN
Beban Subsidi	0,	0,	0,	NaN
Beban Hibah	0,	0,	0,	NaN
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.973.047.398,	1.873.708.885,	99.338.513,	5,302
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,	0,	NaN

Beban Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	NaN
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	NaN
JUMLAH BEBAN	13.499.113.646,	15.710.485.186,	(2.211.371.540,)	(14,076)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12.664.864.346,)	(15.055.362.248,)	2.390.497.902,	(15,878)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1.295.075.040,)	(774.709.654,)	(520.365.386,)	67,169
Pendapatan Pelepasan Aset	0,	13.360.000,	(13.360.000,)	(100,)
Beban Pelepasan Aset	1.295.075.040,	788.069.654,	507.005.386,	64,335
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.042.254.136,	3.387.214.900,	(1.344.960.764,)	(39,707)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.042.389.136,	3.428.964.900,	(1.386.575.764,)	(40,437)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	135.000,	41.750.000,	(41.615.000,)	(99,677)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	747.179.096,	2.612.505.246,	(1.865.326.150,)	(71,4)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11.917.685.250,)	(12.442.857.002,)	525.171.752,	(4,221)
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	NaN
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11.917.685.250,)	(12.442.857.002,)	525.171.752,	(4,221)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	68.737.568.781,	65.953.200.786,	2.784.367.995,	4,22
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11.917.685.250,)	(12.442.857.002,)	525.171.752,	(4,22)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,	9.000,	(9.000,)	(100,)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	0,	0,	0,
LAIN-LAIN	0,	9.000,	(9.000,)	(100,)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9.264.080.454,	16.809.550.782,	(7.545.470.328,)	(44,89)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2.653.604.796,)	4.366.702.780,	(7.020.307.576,)	(160,77)
EKUITAS AKHIR	66.083.963.985,	70.319.903.566,	(4.235.939.581,)	(6,02)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Sungai Gelam, Jambi.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis
Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BPBAT Sungai Gelam Bogor. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan
LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja **(3) Belanja**
Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset **5) Aset**
Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

- b. Aset Tetap**
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap**
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:
- Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
---------------------	--------------

Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban
Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas
Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 28,072,944,000. Selama semester 1 tahun 2025, Kemudian terdapat adanya blokir anggaran sebesar Rp. 8.093.605.000 dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi Rp. 19.979.339.000. Rincian perubahan DIPA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

B.1 Pendapatan
Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 834,718,081 atau mencapai 51,12 % persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.633.000.000,- Pendapatan Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi
Pendapatan

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Rp.
708.760.388

Uraian	Anggaran	Realisasi
Pendapatan penerimaan Negara bukan Pajak	1.633.000.000	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		663.784.300
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1.995.000
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		162.240.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		6.230.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		468.781
Jumlah	1.633.000.000	834.718.081

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penerimaan Negara bukan Pajak	834.718.081	708.760.388	18
Jumlah	834.718.081	708.760.388	18

Realisasi
Belanja Rp
17.374.311.170

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BPBAT Sungai Gelam pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp10.098.798.535 atau 35,97 % dari anggaran belanja sebesar Rp28.072.944.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester 1 TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester 1 TA 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	10.344.685.000,	5.368.074.902,	51,89
Belanja Barang	17.663.259.000,	4.730.723.633,	26,78
Belanja Modal	65.000.000,	0,	0
Belanja Bantuan Sosial			
TOTAL BELANJA KOTOR	28.072.944.000,	10.098.798.535,	35,97
Pengembalian			

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 telam tercapai sebesar Rp10.098.798.535 (41,88%) persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan antara lain Meningkatnya Belanja Pegawai, Belanja Barang dan dan Belanja modal. Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	5.368.074.902,	5.069.327.904,	5,89
Belanja Barang	4.730.723.633,	11.529.102.975,	-58,97
Belanja Modal	0,	775.880.291,	-100,00
Belanja Bantuan Sosial			
JUMLAH	10.098.798.535,	17.374.311.170,	-41,88

Belanja
Pegawai
Rp5.069.327.
904

B.3 Belanja Pegawai
Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.368.075.872 dan Rp5.069.327.904 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami peningkatan sebesar (5,89) % persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pegawai dari PPPK. Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.865.540.360	1.883.344.700	-0,95
Belanja Pembulatan Gaji PNS	26.668	29.322	-9,05
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	137.437.410	140.256.400	-2,01
Belanja Tunj. Anak PNS	52.267.332	52.323.680	-0,11
Belanja Tunj. Struktural PNS	4.320.000	12.960.000	-66,67
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.800.000	120.649.700	-96,02
Belanja Tunj. PPh PNS	16.258.756	23.063.998	-29,51
Belanja Tunj. Beras PNS	107.471.280	110.078.400	-2,37
Belanja Uang Makan PNS	190.869.000	186.690.000	2,24
Belanja Tunjangan Umum PNS	20.525.000	29.440.000	-30,28
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	235.854.294	194.072.047	21,53
Belanja Uang Lembur	28.510.000	5.045.000	465,11
Jumlah Belanja Kotor	2.663.880.100	2.757.953.247	-3,41

Belanja Tunj Khusus & Belanja Pegawai Transito Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus Kegiatan)	2.704.195.772	2.311.374.686	17,00
Jumlah Belanja	5.368.075.872	5.069.327.933	5,89

Belanja
Barang
Rp
11,529,102,97
5

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.730.723.633 dan Rp11,529,102,975 Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan (15,24) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

- 1. bertambahnya belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
- 2. bertambahnya Belanja Jasa langganan listrik dan internet yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
- 3. bertambahnya Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
- 4. bertambahnya barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai wujud perhatian pemerintah.

Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN)
Belanja Barang Operasional	82.862.545	106.721.725	-22,36
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	647.040.000	827.864.842	-21,84
Belanja Barang Persediaan	1.859.188.022	4.522.510.790	-58,89
Belanja Jasa	1.410.444.926	1.415.457.118	-0,35
Belanja Pemeliharaan	558.133.302	1.220.737.634	-54,28
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	173.054.838	550.766.801	-68,58
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	2.720.665.036	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada	-	164.379.029	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	4.730.723.633	11.529.102.975	-58,97
Pengembalian Belanja		-	
Jumlah Belanja	4.730.723.633	11.529.102.975	-58,97

Belanja Modal
Rp
775,880,291

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 775,880,291 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Efisiensi Anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	25.015.259	-100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	98.290.000	-100
Belanja Gedung dan Bangunan	0	307.445.961	-100
Belanja Modal Jalan dan Jembatan Irigasi dan Jaringan	0	345.129.071	-100
Jumlah Belanja Kotor	0	775.880.291	-100
Pengembalian			

Belanja
Modal Tanah
Rp 25,015,259

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp25.015.259. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan tidak terdapatnya alokasi anggaran terkait efisiensi.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	25.015.259	-100
Belanja Modal Pembayaran Tim Tanah	0		
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	25.015.259	-100
Belanja Perjalanan Pengadaan Tanah	0		
Jumlah Belanja Kotor	0	25.015.259	-100
Pengembalian			

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp
98.290.000

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0, mengalami penururna sebesar - 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp. 98.290.000. Hal ini disebabkan oleh Efiseiansi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin
TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA		REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan mesin		0	98.290.000	-100
Jumlah Belanja				

Belanja Modal
Gedung dan Bangunan Rp
307,445,961

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 307,445,961 dan Rp238,166,698 Realisasi Belanja Modal TA 2024mengalami kenaikan sebesar 144,14 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA		REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja gedung dan bangunan		0	307.445.961	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		0	0	
Jumlah Belanja		0	307.445.961	

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp
345,129,071

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 345,129,071 Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar – 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja modal jalan dan jembatan	0	222.072.547	-100
Belanja Modal Perencanaan	0	-	0.00

pengawasan jalan			
Belanja modal Irigasi	0	123.056.524	-100
Belanja modal jaringan	0	-	
Jumlah Belanja	0	345.129.071	-100

Belanja Bantuan Sosial Rp 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Jumlah Belanja Kotor	0	-	0.00
Pengembalian	0	-	0.00
Jumlah Belanja	0	-	0.00

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp 10,059,826,085

C.1. Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3,677,932,061 dan Rp 3,980,994,910
Aset Lancar merupakan as et yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp300.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp240,000,000 dan Rp 0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cabang Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BRI Cab Jambi	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas
Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar R 0 dan Rp0.
Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan
Pajak Rp 0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak
Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNPB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi (TP/TGR)

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

RP.0

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Nama	23	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jk. Pendek Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka
Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp
2.713.964.692

C.1.10. Persediaan
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar RP. dan Rp2.713.964.692 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024dan 2023
(dalam rupiah)

Jenis	TH 2023	TH 2022	NAIK/TURUN	%
Barang Konsumsi	295.635.622,	332.932.310,	-37.296.688,000	-11,2025
Barang untuk Pemelihara	20.757.000,	1.447.600,	19.309.400,000	1333,891
Suku Cadang	0,	460.500,	-460.500,000	-100
Hewan dan Tanaman untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	1.733.420.400,	1.838.359.640,	-104.939.240,000	-5,70831
Peralatan dan Mesin untuk Dijual Diserahkan kepada masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
Barang Persediaan Lainnya utk Dijual Diserahkan kpd masyarakat	0,	0,	0,000	#DIV/0!
Bahan Baku	200.680.170,	103.484.730,	97.195.440,000	93,92249
Persediaan Lainnya	463.471.170,	5.555.000,	457.916.170,000	8243,315
	2.713.964.362	2.282.239.780	431.724.582,000	18,91671

C.1.11. Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023 senilai Rp6.590.657.810,- merupakan perolehan dari produksi pakan mandiri dan juga produksi hewan berupa ikan. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	226.920	1.701.900.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	19.686.511	4.225.932.810
117199	Persediaan Lainnya	23.905	662.825.000
			6.590.657.810

Aset Tetap
Rp64,191,201,606

C.2. Aset Tetap
Saldo Aset Tetap Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 64,191,201,606 dan Rp. 63,271,495,945. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp
8,271,090,389

C.2.1. Tanah
Tanah yang dimiliki oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 8,271,090,389 dan Rp 8.102.075.130 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah (dalam rupiah)

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	8.102.075.130
B. Mutasi Tambah	169.015.250
Hibah (Masuk)	144.000.000
Pengembangan Nilai Aset	25.015.259
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	8.271.090.389

Peralatan dan Mesin
Rp
43,262,599,890

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 43,262,599,890 dan Rp 43,152,440,971. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam rupiah)

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.862.122.325,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh DuaJuta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Dua Puluh

Lima Rupiah), berasal dari:

A. Pembelian

B. Transfer Masuk

Terdapat transfer masuk BMN dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan senilai Rp5.627.563.545,- berupa mesin Pabrik pakan dan perlengkapannya yang berlokasi di Kabuten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

C. Reklas Masuk

Terdapat reklas masuk BMN senilai Rp6.370.000,- berupa perubahan kode barang dari semula 3.15.04.05.006 menjadi kode barang 3.05 02 04 004 mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:
Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp6.370.000,- merupakan reklas keluar berupa perubahan kode barang.

Gedung dan
Bangunan
Rp
43,592,503,915

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 43,592,503,915 dan Rp43.606.087.915. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Awal	Rp 43.606.087.915
Mutasi tambah:	
Pengembangan Aset	
Pembangunan	
Bangunan Pintu Gerbang	
Transfer Masuk Tempat Tinggal (damasraya)	
Mutasi kurang:	13.584.000
koreksi pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2024	43,592,503,915

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah penghentian Gedung bangunan di karenakan rusak berat senilai Rp. 13.584.000

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp12.544.813.36
3

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.544.813.363 dan Rp 12.544.813.363 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

C.2.4.1 Jalan dan Jembatan

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.824.413.854
B. Mutasi Tambah	0
Transfer masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.824.413.854

C.2.4.2 Irigasi

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	6.138.899.323
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	6.138.899.323

C.2.4.3 Jaringan

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	1.146.898.064
B. Mutasi Tambah	0
Transfer Masuk	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	1.146.898.064

Aset Tetap
Lainnya
Rp69.800.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya
Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 69.800.000 dan Rp 69.800.000 dengan rincian sebagai berikut berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	69.800.000
Mutasi tambah:	0
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2017	69.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	69.800.000

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
691,575,032

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2024dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 691,575,032 dan Rp39.000.000. rinciannya pada tabel berikut

Uraian	jumlah
A. Saldo Awal	39.000.000
B. Mutasi Tambah	652.575.032
Perolehan/Penambahan KDP	652.575.032
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	691.575.032

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (44,241,180,983)dan Rp(44.242.721.434)

Rp(44,241,180, 983) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp 0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Tagihan Penjualan Angsuran Rp. 0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang TPA TA 2024dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya
Rp 110,577,748

C.4. Aset Lainnya
Saldo Aset Lainnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp **110,577,748** dan Rp **98,534,199**. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak
Berwujud
Rp 145.337.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud
Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 96.275.000 dan Rp 96.275.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember2023	145.337.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember2023	
Amortisasi s.d. 31 Desember2023	

Nilai Buku Per 31 Desember2023	145.337.000
--------------------------------	-------------

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	software	145.337.000
2.		
	Jumlah	145.337.000

Aset Lain-Lain
Rp2,064,610,05

C.4.2. Aset Lain-lain
Aset Lain-lain per 30 Juni 2024dan 2023 adalah Rp2,064,610,05 dan Rp2.157.476.051. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPBAT Sungai Gelam
Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo awal	Rp2,064,610,05
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	Rp106.450.000
Saldo Per 30 Juni2023	Rp2,064,610,05
Nilai Buku Per 30 Juni2023	Rp2,064,610,05

Mutasi kurang merupakan penghapusan kendaraan senilai Rp. 106.450.000

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(2,097,619,3
03)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (2,097,619,303) dan Rp (2,202,528,852). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2024
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software			
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah			
	Total			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp 0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek
Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
Kewajiban Jangka Pendek Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per 30 Juni 2024dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari
KPPN Rp 0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp
1,714,715,965

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga
Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1,714,715,965 dan Rp 127.476.050. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).
Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Di Bayar	320,895,205
2.	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (listrik)	1,393,820,760
3.	Belanja Modal Yang Masih Harus Di Bayar	0,
Total		1,714,715,965,

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Jumlah	

Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp
153.277.023

C.5.4. Utang yang belum ditagihkan
Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 153.277.023 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:
*Rincian utang yang belum ditagihkan Dibayar TA 2025
(dalam rupiah)*

C.5.4. Utang yang belum ditagihkan
Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp72,193,612,451 dan Rp0. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalamLaporan Perubahan Ekuitas

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP Rp
2.455.860.519

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 2.455.860.519 dan Rp 1.701.098.894 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024dan 2023
(dalam Rupiah)

AKUN	Uraian	2023	2.022	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	2.362.224.600,00	1.627.782.300	45,12
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi	26.400.000,00	10.800.000	144,44
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	23.945.000,00	11.032.000	117,05
	Potongan SPM	43.290.919,00	50.884.594	-14,92
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	600.000	-100,00
Jumlah		2.455.862.542	1.701.098.894	65,26

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

Beban
Pegawai Rp
8.879.415.223

D.2 Beban Pegawai
Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.879.415.223 dan Rp 9.401.282.427 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk

uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2024dan 2023
(dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2023	2022
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3.143.146.080,	3.281.108.940,
511119	Pengembalian Beban Pembulatan	-88,	-758,
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	46.126,	47.074,
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232.370.320,	254.062.200,
511122	Beban Tunj. Anak PNS	86.431.884,	91.757.944,
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	30.240.000,	41.580.000,
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	211.210.000,	326.835.000,
511125	Beban Tunj. PPh PNS	4.484.091,	10.381.465,
511126	Beban Tunj. Beras PNS	198.648.060,	211.031.880,
511129	Beban Uang Makan PNS	472.245.000,	513.796.000,
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	56.620.000,	52.755.000,
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	17.799.000,	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	296,	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri	889.950,	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	177.990,	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional	1.950.000,	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869.040,	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	3.034.000,	-
512211	Beban Uang Lembur	60.421.000,	-
511151	Pengembalian Beban Tunjangan	-	-555.000,
512411	Beban Pegawai (Tunjangan	4.338.347.748,	4.618.482.682,
512414	Beban	20.484.726,	-
JUMLAH		8.879.415.223,	9.401.282.427,

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp
7.990.427.71
9

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.965.898.528 dan Rp 3.915.215.656. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
593111	Beban Persediaan Konsumsi	1.227.679.941	2.011.970.935
593123	Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat	1.048.672.300	837.023.400
693128	Beban Barang Persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	439.938.000	
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	65.593.567	861271971
593149	Beban Persediaan lainnya	184.014.720	204.949.350
JUMLAH		2.965.898.528	3.915.215.656

Beban
Barang dan
Jasa
Rp
6.996.442.63
1

D.4 Beban Barang dan Jasa
Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.236.624.171 dan Rp2.467.790.861 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan - 34 -sset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian - 34 -sset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
521111	Beban Keperluan Perkantoran	33.267.545	41.471.754
521113	Beban Penambahan Daya Tahan Tubuh	9.890.500	39868885

521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	476.500	1.594.050
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	39.360.000	35730000
521119	Beban Barang Operasional Lainnya		
521211	Beban Bahan	26.400.000	170.213.985
521213	Beban Honor Output Kegiatan	580.908.000	688.221.400
521219	Beban Barang Non Operasional	135.550.000	149.493
522111	Beban Langganan Listrik	515.771.039	519.770.698
522113	Beban Langanan Air		
522119	Beban Layanan Daya dan Jasa	76.455.795	78.127.233
522141	Beban Sewa	45.166.000	118.100.000
522151	Beban Jasa Profesi	7.000.000	18.900.000
522191	Beban Jasa lainnya	766.378.792	755.643.363
595112	Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin		
Jumlah Belanja		2.236.624.171	2.467.790.861

Beban Pemeliharaan

Rp2.619.039.992

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp611.132.707 dan Rp1.277.100.352 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	365560942	581841723
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	91281601	114.935.778
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	154290164	573127831
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan		
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya		
593113	Beban Persediaan Bahan untuk		7.195.020

Jumlah Belanja		611.132.707	1.277.100.352
----------------	--	-------------	---------------

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1.966.109.617

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.966.109.617 dan Rp 1.019.656.319. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
524111	Beban Perjalanan Biasa	148.054.838	582.115.045
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	0
524113	Beban Perjalanan Dalam Kota	0	6.200.000
524114	Beban Perjalanan Paket Meeting dalam Kota	0	0
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeeting Luar Kota	25.000.000	48.787.800
Jumlah Belanja		148.054.838	588.315.045

Beban
Barang untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp
10.091.794.350

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.048.672.300 dan Rp. 837.023.400 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau	1.048.672.300	837.023.400

		diserahkan kepada Masyarakat		
593124		Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	0	
593128		Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	0	
Jumlah Belanja			1.048.672.300	837.023.400

Beban
Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			
Jumlah Beban			

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp
2.117.157.246

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp. 1.873.708.885. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

AKUN	URAIAN	2025	2024
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1.186.310.005
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	511.355.962
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	37.534.670
591312	Beban Penyusutan Irigasi	0	95.264.911

591313	Beban Penyusutan Jaringan	0	16.393.160
592115	Beban Amortisasi Software	0	26.125.916
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	724261
Jumlah Belanja		0	1.873.708.885

Beban
Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024dan 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	0	0	
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	
Jumlah Beban			

Kegiatan
Non
Operasional
Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
JUMLAH			

Pos Luar
Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp Rp68.737.568.781 dan 65.953.200.786

Defisit LO

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (10,073,198,537)dan Rp (12,442,857,002). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp. 0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.		
2.		
Jumlah		

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp 15.076.450

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
-----	------------------	---------

1.		
2.		
Jumlah		

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Salak No. 111, Bogor.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp(209.896.153)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Jumlah	

Transaksi Antar Entitas Rp50.177.337.493

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	
Ditagihkan ke Entitas Lain	
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel xx
Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp66.780.137.35
1

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp65.955.403.300 dan Rp. 70.319.903.566.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Pengungkapan Program Prioritas Nasional
Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2023 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional dari 6 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masingmasing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Nama Satker	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)								PN
			Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini			
								RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	
BPBATSG	QEG001	Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	6.420.000.000	38.340.034	0,6	39	Unit	0	20,51	0,1	0	25,64	1,9	PN
BPBATSG	QELU01	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	506.447.000	333.279.245	65,81	14029	Ekor	2000	9,27	9,15	8535	41,7	60,84	PN
BPBATSG	QELU06	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	2.400.972.000	630.326.240	26,25	7020385	Ekor	527000	14,24	6,19	1675000	32,19	23,86	PN
BPBATSG	QJCU03	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji	17.366.000	8.694.450	50,07	19	Sampel	20	21,05	47,16	28	31,58	100	PN
BPBATSG	RAL001	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi	726.218.000	531.392.798	73,17	25042	Unit	0	15,97	0,1	17500	23,95	70,19	PN
BPBATSG	RAL002	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	716.833.000	557.035.740	77,71	55197	Unit	14470	34,77	23,25	33550	100	60,78	PN